



TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata

E-ISSN: 2720-9873

Available Online at <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/index>

Vol. 3, No. 2 Desember 2020

DOI: <http://dx.doi.org/10.31314/tulip.3.2.59-65.2020>

PENGEMBANGAN ARUNG JERAM PAPUALANGI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA MINAT KHUSUS DI KABUPATEN GORONTALO UTARA

Anggraeni Lagalo¹, Irma Charisma Hatibie².

Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Email; 1 anggraenims@umgo.ac.id, 2 irma@umgo.ac.id

Info Artikel *Abstract:*

Diterima:
2021-09-01

Disetujui:
2021-09-09

This research aims to introduce tourism objects that can be developed by the government in the future so that many tourists will visit the North Gorontalo Regency area. The problem of this research is the lack of government attention in developing the Papualangi rafting tourism object. This research is using a qualitative approach. The results of this research show the North Gorontalo Regency Government has not been able to optimally develop the Papualangi Rafting tourist attraction because the Papualangi Rafting is a National Park Area, so in its development it must cooperate with the National Hall of North Gorontalo Regency. Besides, the government has made efforts to develop the tourist attraction in collaboration with the National Hall and the societies.

Keywords: Development, Special Interest Tourism, Tourist Attraction

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan obyek-obyek wisata yang bisa dikembangkan oleh pemerintah ke depannya sehingga banyak wisatawan yang akan berkunjung di daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian pemerintah dalam mengembangkan obyek wisata arung jeram Papualangi. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara belum mampu secara maksimal untuk mengembangkan obyek wisata Arung Jeram Papualangi karena Arung Jeram Papualangi ini adalah suatu Kawasan Taman Nasional jadi dalam pengembangan harus bekerja sama dengan Balai Nasional Kabupaten Gorontalo Utara. Namun di sisi lain pemerintah telah berupaya untuk mengembangkan obyek wisata ini dengan bekerja sama dengan Balai Nasional dan masyarakat.

Kata Kunci: Pengembangan, Wisata Minat Khusus, Daya Tarik Wisata

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah, mendapat

pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri

pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Gamal (2002) mendefinisikan pariwisata sebagai bentuk suatu proses kepergian sementara dari seorang atau lebih menuju ketempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan baik karena kepentingan ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain, Usaha kerajinan/cinderamata, usaha perjalanan, dan usaha - usaha lainnya. Salah satu produk wisata alternatif yang cukup digemari saat ini adalah atraksi wisata minat khusus. Salah satu produk wisata alternatif yang cukup digemari saat ini adalah atraksi wisata minat khusus. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor. 9 tahun 1990, pengertian wisata minat khusus yang tercakup disini adalah "*wisata yang memanfaatkan sumberdaya alam dan potensi seni budaya bangsa untuk menimbulkan daya tarik dan minat khusus sebagai sasaran wisata*". Wisata minat khusus tersebut dapat berupa kegiatan - kegiatan olahraga alam bebas, seperti arung jeram, panjat tebing, *hiking*, dan sebagainya. Salah satu Kabupaten yang memiliki obyek wisata unggulan untuk di manfaatkan sumber daya alam dan potensi seni budaya untuk dikembangkan, sehingga menimbulkan daya tarik dan minat khusus di daerah tersebut yaitu Kabupaten Gorontalo Utara. Wisata Minat khusus tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan olahraga alam bebas, seperti arum jeram, panjat tebing, *hiking*, *Tracking*.

Kabupaten Gorontalo Utara memiliki potensi dalam hal kepariwisataan, di Kabupaten ini terdapat beberapa daya tarik wisata terutama alam, yang sudah mulai dikenal yaitu Pantai Lolan, Tanjung Ompu, Pulau Tiga, Air Panas Bakan, dan arung jeram Papualangi. Sejauh ini obyek-obyek wisata tersebut mulai banyak dikunjungi oleh para wisatawan walaupun fasilitas yang tersedia

dapat dikatakan masih terbatas dan belum memadai. Salah satu obyek wisata yang cukup berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Gorontalo Utara adalah arung jeram Papualangi yang terletak di Desa Papualangi. Desa Papualangi adalah salah satu desa yang memiliki daya tarik alam yang indah karena terdapat air terjun dengan pemandangan yang menarik dengan memiliki 5 tingkatan curahan air yang cukup tinggi dan besar yang dihiasi dengan taman bunga di sekitar air terjun, pada tingkatan ke 5 dari air terjun ini terdapat penangkaran telur Burung Maleo sehingga menambah daya tarik alam yang dimilikinya.

Desa Papualangi dapat diakses dari Kota Gorontalo dengan berkendara lebih kurang 2 jam dengan melewati jalan aspal yang cukup baik. Setelah memasuki Desa Papualangi pengunjung menempuh perjalanan dengan melakukan jalan kaki sejauh \pm 5 kilometer sampai ke lokasi arung jeram tersebut, dengan kondisi jalan setapak yang berbatu. Jumlah pengunjung yang datang ke obyek wisata arung jeram Papualangi sudah cukup banyak dengan total pengunjung 97 dari tahun 2009-2013 data dari Dinas Pariwisata Gorontalo Utara, dengan dominan kaum remaja yang berusia antara 17-23 tahun. Hal ini dikarenakan medan atau akses lokal dalam obyek wisata yang cukup jauh dari jalan raya serta jalan setapak berbatu yang harus ditempuh untuk mencapai Air Terjunnya, sehingga harus menguras tenaga dan energi.

Pengunjung yang datang masih dikategorikan berasal dari masyarakat lokal (Desa Papualangi), namun ada juga yang berasal dari desa lainnya di Kabupaten Gorontalo Utara serta beberapa dari luar daerah (Domestik) yang sudah mengetahui atau mendapat informasi tentang obyek wisata arung jeram Papualangi. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan adalah aktivitas alam seperti *tracking*, berfoto,

menikmati pemandangan alam serta mandi-mandi pada sungainya. Selain itu, yang menjadi minat khusus di Desa Papualangi yaitu wisatawan juga bisa ikut bersama masyarakat Desa Papualangi melakukan pengayaman tikar, serta pembuatan bingkai foto yang terbuat dari koran yang menambah daya tarik di Obyek Wisata ini, Sehingga wisatawan bisa membawa pulang untuk dijadikan oleh-oleh khas dari Desa Papualangi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian yang dilakukan bersifat Deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono,2009:11).

Sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami manajemen strategi pengembangan objek wisata air terjun Papualangi Kabupaten Gorontalo Utara.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara. Hal ini didasarkan karena instansi tersebut diberi kewenangan untuk melakukan pengelolaan objek wisata Arung Jeram Papualangi Kabupaten Gorontalo Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Strategi

Sebagaimana dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang menganalisis lebih mendalam terhadap data-data yang diperoleh. Data yang dimaksud dalam hal ini yaitu wawancara yang dilakukan pada pihak-pihak yang dianggap berkompeten terhadap permasalahan dalam fokus penelitian. Dalam hal ini adalah pengembangan obyek wisata

Air Terjun Papualangi di Kabupaten Gorontalo Utara yang berfokus pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata. Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai suatu organisasi/instansi. Penetapan tujuan dan sasaran Jangka Menengah Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara didasarkan pada bidang-bidang strategis. Tujuan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara menggambarkan arah strategi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara dalam mengembangkan kawasan obyek wisata adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kapasitas sumber daya dan sarana prasarana aparatur.
2. Meningkatkan citra pariwisata didalam dan luar negeri.
3. Menciptakan produk pariwisata khas Gorontalo Utara yang komparatif dan kompetitif.
4. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.
5. Mengembangkan sektor unggulan pariwisata dan kawasan terpadu.
6. Meningkatnya kapasitas sumber daya kebudayaan dan kepariwisataan.
7. Mendorong peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata.

Sasaran Pembangunan Jangka Menengah Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan kawasan obyek wisata Air Terjun Papualangi adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya peningkatan kualitas SDM apartur.

2. Tercapainya peningkatan jumlah kunjungan, lama tinggal dan besarnya pengeluaran wisatawan.
3. Terciptanya mutu produk wisata yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.
4. Tertariknya pihak swasta dalam pembiayaan dan pengelolaan obyek wisata yang berpotensi nilai jual tinggi.
5. Meningkatnya kontribusi penerimaan pariwisata terhadap penerimaan daerah.

Pada dasarnya tujuan pengembangan setiap kawasan wisata yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara khususnya kawasan obyek wisata Air Terjun Papualangi memberikan manfaat atau keuntungan bagi pemerintah, wisatawan dan terutama warga/masyarakat setempat.

Kebijakan

Kebijakan adalah rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan. Adapun Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gorontalo Utara dalam pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan adalah:

1. Program dan kegiatan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) aparatur, masyarakat dan pemangku kepentingan (*stake holder*). Program dan kegiatan pengembangan industri budaya dan pariwisata yang profesional.
2. Program dan kegiatan pengembangan Citra Destinasi Unggulan, pemantapan pasar wisata konvensional dan pengembangan pasar wisata baru.
3. Program dan kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan kebudayaan dan pariwisata.

Kebijakan-kebijakan yang telah dijalankan oleh Pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara dalam hal pengembangan obyek wisata di Kabupaten Gorontalo Utara khususnya Kecamatan Papualangi pada Obyek wisata Air Terjun Papualangi secara keseluruhan telah berjalan sesuai rencana. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) seperti pemandu dan pengelola wisata untuk memberikan pengetahuan terhadap wisatawan yang berkunjung merupakan hal dasar yang harus diterapkan.

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu Kabupaten yang pembangunannya sangat cepat dalam hal ekonomi, industri, serta pariwisata. Dalam bidang pariwisata, Gorontalo Utara bisa dikatakan adalah primadona baru di wilayah utara Sulawesi berkat pengembangan sektor pariwisatanya. Terdapat banyak tempat wisata di Kabupaten ini seperti Pantai Minanga, dan salah satunya Air Terjun Papualangi. Salah satu kawasan pariwisata yang akan dikembangkan adalah air terjun Papualangi yang akan direalisasikan tahun ini. Obyek wisata air terjun Papualangi merupakan kawasan wisata yang dapat menunjang pendapatan asli daerah kabupaten Gorontalo Utara. Pengembangan kawasan wisata khususnya air terjun Papualangi harus dilakukan secara keseluruhan dan terfokus pada satu titik sehingga pengembangan yang dilakukan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

Program

Program adalah berupa urutan-urutan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Adapun program-program yang dilakukan Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata dalam bidang kepariwisataan adalah:

Program Pengembangan pemasaran Pariwisata, dengan kegiatan pokok yaitu .:

1. Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran obyek pariwisata.
2. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata.
3. Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata.
4. Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata.
5. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan diluar negeri.
6. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata.
7. Pengembangan statistik kepariwisataan dan Pelatihan pemandu wisata.

Kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan tentunya akan melahirkan program-program sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan nyata dan terpadu serta berkesinambungan guna pengembangan obyek wisata. sebelum melakukan promosi, pembenahan adalah hal utama yang harus dilakukan sebelum melakukan pengenalan terkait obyek wisata air terjun Papualangi agar nantinya sesuai dengan harapan pengunjung atau wisatawan.

Pembenahan yang dimaksud adalah perbaikan yang dilakukan menyangkut jasa pengembangan kawasan obyek wisata air terjun Papualangi agar menarik wisatawan untuk berkunjung. Sebelum melakukan pembenahan/perbaikan, tentunya pemerintah melakukan analisis pasar terhadap obyek wisata tersebut. Analisis dilakukan agar mengetahui hal apa yang kurang serta dapat dikembangkan guna

meningkatkan ketertarikan calon wisatawan yang akan berkunjung di Air Terjun Papualangi.

Selanjutnya setelah pembenahan selesai dilaksanakan, maka hal yang juga penting dilakukan dalam mengembangkan obyek wisata adalah dengan melakukan promosi yang gencar. Selanjutnya yang disebut dengan promosi adalah pengenalan yang dilakukan terkait obyek wisata air terjun Papualangi yang berupa penyebaran informasi melalui segala media informasi dan komunikasi sehingga segala hal yang ada di kawasan obyek wisata air terjun Papualangi dapat terekspose dan menarik wisatawan.

Dengan adanya program-program yang menyangkut promosi tersebut, tentunya obyek-obyek wisata di Kabupaten Gorontalo Utara khususnya di Air Terjun Papualangi dapat lebih dikenal dan menarik wisatawan dari dalam maupun luar negeri.

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan kegiatan pokok yaitu .:

1. Pengembangan obyek pariwisata unggulan.
2. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata.
3. Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan.
4. Pelaksanaan koordinasi pembangunan obyek pariwisata dengan lembaga/dunia wisata.
5. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata.
6. Pengembangan daerah tujuan wisata.
7. Pengembangan, sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi.

Implementasi Strategi sebagai Rencana

Beberapa implementasi strategi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terkait strategi yang teridentifikasi yaitu Strategi sebagai Rencana dengan melihat potensi dari obyek wisata Air Terjun Papualangi adalah :

- 1) Pengembangan yang dilakukan terfokus pada satu titik agar kiranya pengembangan yang dilakukan akan terlihat hasilnya.
- 2) Melibatkan semua elemen-elemen yang terkait dengan pengembangan yang akan dilakukan sehingga pengembangan tersebut dapat kita lakukan dengan membuahakan hasil maksimal yang diharapkan bersama.
- 3) Mengidentifikasi secara menyeluruh terhadap obyek yang akan dikembangkan agar dapat menyusun segala perencanaan dengan sebaik-baiknya.
- 4) Melakukan pelatihan-pelatihan baik pemandu wisata, pelaku wisata dan pengelola wisata.
- 5) Koordinasi yang terus dilakukan kepada pemerintah dan warga sekitar kawasan obyek wisata.

Adapun sumber daya yang mendukung pengembangan kawasan obyek wisata Air Terjun Papualangi ini adalah sebagai berikut :

1. Letak kawasan obyek wisata Air Terjun Papualangi yang mudah dijangkau.
2. Keindahan alam yang masih terbilang alami yang dikelilingi pohon-pohon yang rimbun dan suasana yang begitu menyejukan.
3. Sarana dan prasarana yang sudah ada seperti jalan setapak, akses jalan dan bangunan-bangunan yang lain.
4. Keterlibatan semua elemen-elemen yang dapat menunjang pengembangan kawasan obyek wisata Air Terjun Papualangi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengembangan obyek wisata Air Terjun Papualangi yang belum maksimal karena kurangnya perhatian dari pemerintah dan kurangnya sumber daya manusia dalam mengembangkan obyek wisata dan daya tarik wisata tersebut. Kurangnya sumber daya manusia dalam bidang kepariwisataan, sehingga fasilitas pendukung lainnya masih perlu untuk direalisasikan demi tercapainya kualitas obyek wisata.
- b. Obyek wisata Arung Jeram Papualangi dapat menjadi daya tarik utama untuk dijadikan wisata minat khusus bagi wisatawan sehingga bisa menunjang perekonomian masyarakat, bila jumlah wisatawan meningkat maka pendapatan di daerah tersebut pun akan meningkat.
- c. Secara umum hasil penelitian dari Dinas Pariwisata Gorontalo Utara serta di obyek wisata Arung Jeram Papualangi menarik wisatawan.

REFERENSI

- Fahmi, Irham, 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hasan, F. 2004. *Pembangunan Berwawasan Budaya*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Heene, Aimè dkk, 2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L, 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Pitana, I Gde dan Diarta, I Ketut Surya, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Pitana, I Gde. 2002. *Pariwisata, Wahana Pelestarian Kebudayaan dan Dinamika Masyarakat Bali*. Denpasar Bali : Universitas Udayana.

- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tika, Zainuddin, 2012. *Gorontalo Utara Butta Toa*. Lembaga Kajian & Penulisan Sejarah Budaya Sulawesi Selatan.
- T. Tikson, Deddy Dkk. 2003. *Modul Mata Kuliah Manajemen Strategi*. Jurusan Ilmu Administrasi Fisip Unhas
- Umar, Husein. 2013. *Desain Penelitian Manajemen Stratejik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada